BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setipa masyarakat memiliki tradisi atau budaya, sebab tradisi yang di ciptakan oleh manusia, ada sejak dulu kala dan dilaksanakan turun temurun atau bisa di sebut warisan dari nenek moyang. Budaya sama halnya dengan tradisi yang merupakan suatu ciptaan dari manusia dan juga suatu kebiasaan yang dilakukan masyarakat, namun budaya memiliki perbedaan tersendiri dengan tradisi. Jika tradisi memiliki ukuran terbatas pada suatu wilayah dan merupakan identitas dari masyarakat itu, sedangkan budaya memiliki cakupan wilayah yang luas dan kebiasaan yang dilakukan masyarakat secara umum.

Kebiasaan secara turun-temurun yang dilakukan masyarakat menjadi identitas tersendiri, sebab tradisi yang dimiliki masyarakat, berbeda-beda. Seperti halnya kepercayaan mitos *bulan gerring* yang menghasilkan tradisi pada malam *bulan gerring*. Masyarakat memiliki pandaangan bahwasaanya tradisi tersebut, yakni bangun pada malam *bulan gerriing* untuk melaksanakan ritual, seperti mencuci wajah menggunakan air parutan kunyit dan melakukan ritual tubuh di angkat ke atas dengan bantuan orang lain, agar tubuh yang di angkat terlihat tinggi. Kemudian membangunkan pepohonan dan binatang ternak dengan menggunakan media-media seperti kayu, pecut, sapu lidi, dan kentungan, wajib dan harus dilakukan pada malam terjadinya *bulen gerring*.

Selain tradisi, terdapat kegiatan keagamaan pada malam *bulan gerring*, yakni membaca al-Qur'an, membaca suarat yasin, dan shalat gerhana bulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun hanya orang-orang tertentu saja yang melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut, yakni orang yang mengerti tentang agama,

B. Saran

a. Untuk masyarakat generasi muda

Sebagai generasi penerus untuk keturunan berikutnya menggantikan generasi tua, generasi muda akan lebih baiknya mencari makna secara rasional atas tradisi yang dilakukan pada malam *bulan gerring*, agar tradisi tersebut tidak sekedar tradisi yang ditelan mentah-mentah tanpa diketahui makna rasionalnya, dan ketika generasi muda menjadi generasi tua, mereka dapat memberikan alasan rasional terhadap keturuna berikutnya. Kemudian ketika makna rasional diketahui tradisi tersebut dapat dilestarikan.

b. Untuk pembaca

Tradisi di suatu masyarakat perlu untuk diketahui dan dilestarikan karena hal tersebut merupakan identitas dari masyarakat.

c. Untuk peneliti lain

Untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait tradisi-tradisi yang berada di masyarakat. Karena banyak sekali tradisi-tradisi yang perlu diketahui untuk menambah wawasan kelimuan, khususnya bidang sosio kultural. Tradisi di suatu masyarakat merupakan ciri khas dan identitas dari masyarakat. Berbeda wilayah, berbeda pula tradisi yang dimiliki oleh masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id